

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Bacaan Ayat-Ayat Seremonial Kehamilan

Membaca Al-Qur'an kadangkala dilakukan sendiri-sendiri dan kala dilakukan bersama-sama. Ada kelompok atau Masyarakat yang membaca surat tertentu dalam Al-Qur'an pada waktu-waktu tertentu, misalnya membaca surat Yasīn pada malam jum'at hingga melahirkan tradisi Yasīnan. Ada juga yang membaca surat-surat pilihan ditunjukkan kepada ibu hamil dalam kandungan usia empat bulan, tujuh bulan bahkan dianjurkan untuk membaca surat-surat pilihan itu setiap hari. Dengan dilakukannya begitu harapanya supaya selamat sejak awal kandungan sampai proses persalinan. Orang-orang yang mengikuti kegiatan semacam ini mungkin memiliki motivasi yang sangat beragam, baik motivasi keagamaan untuk memperoleh fadhilah maupun motivasi sosial.¹

¹ Sahiron Syamsudin, Dkk, "*Metodologi penelitian Living Qur'an dan Hadis*" (Yogyakarta, Teras, 2007) p. 14-15

1. Surat Yāsīn ayat 68

وَمَنْ نُعَمِّرْهُ نُنَكِّسْهُ فِي الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ ٦٨

Artinya : Dan barang siapa kami panjangkan umurnya niscaya kami kembalikan dia kepada awal kejadian(nya). Maka mengapa mereka tidak mengerti ? (Qs. Yasiin: 68)

Dalam ayat ini di artikan bahwa mereka kembali lemah dan kurang akal seperti anak kecil. Tidak kuat lagi melakukan ibadah-ibadah yang berat dan mulai banyak lupa, sehingga tidak banyak dapat melakukan ibadah dengan baik. Pada akhirnya Allah mempertanyakan mengapa mereka tidak mengerti dan menggunakan kesempatan selagi masih muda dan kuat. Nabi Muhammad SAW menerangkan hal ini dalam hadistnya bahwa pergunakanlah kesempatan yang lima sebelum datang yang lima: Waktu luangmu sebelum waktu sibukmu, waktu kayamu sebelum waktu miskinmu, waktu sehamu sebelum waktu sakitmu, waktu mudamu sebelum waktu tuamu, dan waktu hidupmu sebelum waktu matimu. (Riwayat Al-Hikam dari Ibnu ‘Abbas)²

² Lihat di <https://kalam.sindonews.com/ayat/68/36/Yasīn-ayat-68> di akses pada tanggal 13 September 2021 pada pukul 13 : 47 WIB

2. Surat Al-Mulk

Surat Al-Mulk adalah surat ke 67 dalam Al-Qur'an. Surat ini tergolong sebagai surat Makkiyah, terdiri atas 30 ayat. Dinamakan Al-Mulkyang berarti Kerajaan di ambil dari kata Al-Mulkyang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Ibu jufriyah, salah satu Ibu hamil yang berada di Kampung Panjulan biasanya selalu membaca setiap malam jum'at sesudah surat Yāsīn, sesuai dengan apa yang saya dengar dalam kajian ustadz-ustadz di Majelis Ta'lim bahwa jika kita selalu membaca surat ini akan memperoleh keamanan sepanjang hari, di hari kiamat hingga masuk surga. Kemudian kata ustadz, kita juga akan mendapatkan perlindungan di alam kubur, dan pahala seperti pahala orang yang menghidupkan malam Lailatul Qadar.³

3. Surat Kahfī Ayat 46

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ
عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمْلاً ٤٦

Artinya : Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh

³ Ibu Jufriyah, "Surat Al-Mulk" di wawancarai oleh Ade Mansuruddin pada tanggal 21 Agustus 2021

adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu dan lebih baik untuk menjadi harapan. (Al-Kahf: 46)

Kata Imam Al-Gazali dalam hal ini mempunyai penjelasan yang sangat lembut, beliau mengatakan bahwa barang siapa yang mengucapkan Subhanaallah yakni Maha suci Allah, maka ia akan mendapatkan sepuluh kebaikan. Apabila dia mengucapkan Wal Hamdu Lillah, yakni dan segala puji bagi Allah, maka pahalanya menjadi dua puluh. Apabila dia mengucapkan Walā Ilāha illallahu, yakni dan tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, maka pahalanya menjadi tiga puluh. Selian itu, apabila dia mengucapkan Wallahu Akbar, maka pahalanya menjadi empat puluh.⁴

4. Surat Jinn ayat 6

وَأَنَّهُ كَانَ رِجَالٌ مِّنَ الْإِنسِ يَعُوذُونَ بِرِجَالٍ مِّنَ الْجِنِّ فَزَادُوهُمْ
رَهَقًا ٦

Artinya : Dan sesungguhnya ada beberapa orang laki-laki dari kalangan manusia yang meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki dari jin, tetapi jin-jin itu menjadikan mereka (manusia) bertambah sesat (Qs. Al-Jinn : 6)

⁴ Nawai Al-Bantani, “*Tafsir Munir Marah Labid*” Bandung, Sinar baru Algensindo Tahun 2017 p. 611

5. Surat An-Nūr ayat 59

وَإِذَا بَلَغَ الْأَطْفَالُ مِنْكُمُ الْحُلُمَ فَلْيَسْتَأْذِنُوا كَمَا
 آسَتْ أُمَّتُكَ مِنَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ وَاللَّهُ
 عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٥٩

Artinya : Dan apabila anak-anakmu telah mencapai umur dewasa, maka hendaklah mereka meminta izin seperti orang-orang sebelum mereka yang meminta izin. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat-Nya kepadamu. Dan Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana. (Qs. An-Nūr:59)

Abah Jakariah mengatakan bahwa jika anak-anak itu sudah mencapai usia balig, maka mereka diperlakukan seperti orang dewasa lainnya. Bila hendak memasuki kamar harus meminta izin lebih dahulu bukan pada waktu yang ditentukan itu saja tetapi untuk semua waktu. Ayat ini juga mengandung hikmah dan manfaat bagi keharmonisan rumah tangga.⁵

6. Surat Yūsūf

Kisah Nabi Yūsūf merupakan pembelajaran berharga bagi kehidupan manusia yang bernilai tauhid sebagai metode pembelajaran dalam proses pembelajaran.⁶ Nilai-nilai Akhlak

⁵ Abah Jakariah, "Tentang Surat An-Nūr" di wawancarai oleh Ade mansuruddin pada tanggal 21 Agustus 2021

⁶ Rita Musdianti, Lihat di jurnal, "Character Education Values In The Story Of Prophet Yūsūf AS" Tahun 2010 p. 1

Nabi Yūsūf AS, yaitu sopan santun, kasih sayang, dan hormat terhadap orang tuanya. Kemudian bertaqwa, (religius) sabar serta meneyerahkan urusan dunia dan akhirat hanya kepada Allah SWT. Beliau sangat teguh pendirian, menjaga kehormatan karena Allah SWT, dan selalu berbuat baik. Suatu perbuatan dusta akhirnya terungkap juga, Nabi Yūsūf AS menjauhi perbuatan zina (teguh pendirian tidak bermaksiat) walau di penjara Nabi Yūsūf tetap berdakwah.⁷

7. Surat Maryam ayat 14

وَبَرًّا بِوَالِدَيْهِ وَلَمْ يَكُنْ جَبَّارًا عَصِيًّا ۙ ١٤

Artinya : Dan banyak berbakti kepada kedua orang tuanya, dan bukanlah ia orang yang sombong (bukan pula) orang yang durhaka.(Qs.Maryam : 14)

K.H Muhammad Romli menguraikan dari ayat ini adalah bahwa jika ada orang hamil di Kampung Panjulan khususnya, kemudian mengamalkan surat Maryam semoga si jabang bayi bisa mempunyai sifat seperti Nabi Yahya yang selalu berbakti kepada kedua orang tuanya, karena berbakti kepada mereka iyulah dijadikan amal kebijakan setelah beribadah kepada

⁷ Rita Musdianti, Lihat di jurnal, “*Character Education Values In The Story Of Prophet Yūsūf AS....*” p.26

Allah. Dan di antara sifat yang lainnya nabi Yahya adalah tidak merasa sombong terhadap manusia yang lainnya, selalu rendah hati seperti yang diperintahkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam Qs. Asy-Syua'ara :215.⁸

8. Surat Ṭāha ayat 132

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ
نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَىٰ ۝ ١٣٢

Artinya: Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan salat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertaqwa. (Qs. Ṭhāhā : 132)

Surat ini memberikan edukasi bahwa seorang ayah, harus bisa menjadi contoh yang berkualitas dari segi agamanya dikeluarga khususnya Ibadah Shalat. Satu-satunya cara menjaga keluarga dari api neraka ke jalan taqwa. Karena salah satu jalan taqwa yang paling utama adalah dengan cara mendirikan shalat. Hakikat shalat adalah meniti jembatan untuk meraih Ridha Allah SWT.⁹

⁸ Muhammad Romli, "Surat Maryam" di wawancarai oleh Ade Mansuruddin pada tanggal 21 Agustus 2021

⁹ Abah Jakariah, "Edukasi Surat Thaaha" di wawancarai oleh Ade Mansuruddin pada tanggal 21 Agustus 2021

9. Surat Al-Anbiya ayat 84

فَأَسْتَجِبْنَا لَهُ فَاكْشَفْنَا مَا بِهِ مِنْ ضُرٍّ وَأَنزَلْنَا أَهْلَهُ وَمِثْلَهُمْ مَعَهُمْ
رَحْمَةً مِّنْ عِنْدِنَا وَذَكَّرْنَا لِلْعَابِدِينَ ٨٤

Artinya: Maka kami pun memperkenankan doanya, lalu kami lenyapkan penyakit yang ada padanya dan kami kembalikan keluarganya kepadanya, dan kami lipat gandakan bilangan mereka sebagai suatu rahmat dari sisi kami dan menjadi peringatan bagi semua yang menyembah kami (Qs. Al-Anbiya : 84).

Ibnu ‘Abbas mengatakan bahwa Allah menggantikan setiap emas yang lenyap dua kali lipat. Bahwa Allah mengirimkan malaikat kepadanya, lalu malaikat itu berkata, “sesungguhnya Tuhanmu menitipkan salam untukmu berkat kesabaranmu, maka keluarlah kamu ke tempat panggilan makananmu. Ia pun keluar ke tempat itu, dan Allah SWT mengirimkan belalang emas kepadanya.¹⁰ Semakin tinggi kedudukan dan tanggung jawab manusia, semakin berat pula cobaan yang di terimanya.¹¹

¹⁰ Nawawi Al-Bantani, “*Tafsir Marah Labid*” Bandung, Sinar baru Algensindo tahun 2017 p. 207

¹¹ Abah Jakariyah, “Intisari surat Al-Ānbiyah” di wawancarai oleh Ade Mansuruddin pada tanggal 21 Agustus 2021

10. Surat Luqmān ayat 14

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلَةٌ
فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ١٤

Artinya : Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. (QS. Luqmān : 14).

Ayat ini terdapat dua poin penting yang dapat disimpulkan bahwa terdapat tuntutan anak untuk berbuat baik pada orang tua dan penggambaran seorang ibu yang telah mengandung dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah kemudian menyapihnya dalam usia dua tahunan. Ayat ini mengandung makna seorang anak harus berbuat baik kepada orang tua terutama terhadap ibu, maka dapat disimpulkan sebab-sebab diharuskannya berbuat baik kepada kedua orang tua sesuai dalam ayat 14 yaitu:

Pertama, Ibu mengandung seorang anak sampai ia dilahirkan, selama masa kandungan ibu menahan dengan sabar penderitaan yang cukup berat, mulai pada bulan-bulan pertama kemudian kandungan itu semakin lama semakin

berat, dan Ibu semakin lemah yang bertambah-tambah sampai ia melahirkan. *Kedua*, Ibu menyusukan anaknya sampai masa dua tahun. Amat banyak penderitaan dan kesukaran yang dialami oleh Ibu dalam masa menyusukan anaknya hingga usia dua tahun.¹²

Ayat 14 ini hanya menjelaskan beratnya perjuangan seorang Ibu, namun bukan berarti Ayah tidak ikut berperan didalamnya. Digambarkan Ibu menhan kesukaran dan penderitaan dalam mengandung, melahirkan, menyusui dan mendidik anaknya yang jauh lebih berat bila dibandingkan dengan penderitaan yang dialami oleh Ayah dalam memelihara anaknya, tetapi juga sebagian dari waktu hidupnya untuk memelihara anaknya. Tidak hanya pengorbanan tetapi juga berupa penderitaan jasmani, rohani dan penyerahan zat-zat penting dalam tubuhnya untuk makanan anaknya yang dihisap oleh anaknya itu dan darahnya

¹² Lihat Jurnal “*Pendidikan dalam surat luqman ayat 14*” oleh Istiana, tahun 2014 <http://eprints.umg.ac.id> (diakses pada tanggal 5 Agustus 2021 Pukul 22:04 WIB).

sendiri selama anaknya dalam kandungan. Kemudian setelah anaknya lahir didunia lalu disusukannya selama dua tahun.

Surat lain yang menjelaskan tentang lamanya masa menyusui yaitu QS. Al-Baqarah ayat 233 sebagai berikut :

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنَ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنَمِّئَ
الرَّضَاعَةَ ...

Artinya : Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan...

Anjuran menyusui selama dua tahun ini adalah sebagai bagi seorang ibu yang hendak menyusukan anaknya dengan sempurna. Maksudnya, bila tidak ada sesuatu halangan, atau masa dua tahun itu disarankan amat berat maka boleh dikurangi.¹³

B. Bentuk Kegiatan Seremonial Kehamilan

Sudah menjadi kebiasaan sebagai Masyarakat Islam, tidak saja di Indonesia, namun juga oleh sebagian Masyarakat muslim Asia Tenggara, jika seorang Ibu hamil mencapai usia 120 hari (empat bulan), maka diadakan ritual yang disebut dengan upacara

¹³ Lihat Jurnal "Pendidikan dalam surat luqman ayat 14" oleh Istiana, tahun 2014 <http://eprints.umg.ac.id> (diakses pada tanggal 5 Agustus 2021 Pukul 22:04 WIB).

ngapati atau *ngupati*. Pada Masyarakat Muslim Jawa ritual tersebut disebut *ngapati*, karena tepat pada usia empat bulan (sasi papat), dan juga disebut *ngupati*, karena salah satu menu yang disediakan sebagai jamuannya adalah ketupat (kupati).¹⁴

Bentuk kegiatan seremonial kehamilan di Kampung Panjulan Desa Paniis Kecamatan Koroncong Pandeglang Banten yaitu dengan mengadakan syukuran ketika kandungan sudah menginjak usia 4 bulan. Biasanya Masyarakat akan mengadakan riungan dan doa bersama untuk selamat Ibu dan si jabang bayi. Kemudian ketika usia kehamilan menginjak 7 bulan diadakan kembali syukuran dan mengundang Masyarakat untuk riungan bahkan wawaca Syekh pun dilakukan pada masa kandungan ini, tujuannya masih sama yaitu memohon pertolongan agar Ibu dan si bayi selamat dunia akhirat dengan wasilah syukuran dan do'a bersama.¹⁵

Dalam kegiatan seremonial kehamilan ini yaitu dari orang tua dulu, yang mana orang tua dulu menyebutkan bahwa saat

¹⁴ K.H. Muhammad Sholikhin, “ *Ritual & Tradisi Islam Jawa*” (Yogyakarta, Narasi, 2010) p. 71

¹⁵ Abah Jakaria “Syukuran usia kandungan kehamilan empat dan tujuh bulan” di wawancarai oleh Ade Mansuruddin pada tanggal 21 Agustus 2021

masa kehamilan itu bagus untuk membaca Al-Qur'an dan memperbanyak zikir. Menginginkan anak itu menjadi anak yang sholeh dan solehah amalkan Surat Yūsūf dan Maryam, itu yang diutarakan oleh orang tua terdahulu.

“Waktos nuju hamil abdi ngamalkeun surat Al-fatihah, ku pun caroge sok pang ngaoskeun 3 uihan bari di tiupkeun kana puser sareng di asupkeun kana patungan, maksud na mah supados putra anu dina lebet patungan teh sehat di tangtayungan ku Gusti. Ibu Ida kenging amalan eta ti nenek na, ari abdi mah teu uninga perkawis surah anu sok di amalkeun anjena, sim abdi saukur nurutkeun hungkul, saur sepuh kapungkur”¹⁶

“Waktos sim abdi nuju hamil kapungkur, Abdi sok ngaoskeun surat Luqman, Surat Maryam sareung surat Yūsūf, Ngaoskeun na mah sok rutin unggal rengse netepan, Anu di harepkeun ku ibu Naiyah dina ngamalkeun Ngaoskeun Eta surat teh nyuhungkeun di mudahkeun Dina nalika Ngalahirkeun sareng mugu-mugu putra na janten putra anu kasep, Jeung geuliss, Oge sharoleh, sapertos Nabi Yūsūf sareng Maryam. Alhamdulillah tos 2 kali abdi Ngalahirkeun Normal sareng digampilkeun. Nalika ngamalkeun Eta surat, sim abdi teh ngaraos tenang, Amalan ieu teh kenging tataros langsung ka Abah (Sesepuh) sareng kiyai nu Aya didieu, Ari abdi mah mung ngarepkeun kaberkahan Tina Ayat-ayat Al-Qur'an”¹⁷

“Waktos nuju ngandung sim abdi di wartosan ku rancangan supados ngamalkeun surat-surat Al-Qur'an nu di jantenkeun do'a, Surat na Sapertos Maryam, Yūsūf, Pamugia ku Eta surat abdi nyungkeun ka Gusti Ngalahirkeun Normal tur dimudahkeun, sareng mugia putra putri abdi cing sabar, Geulis,

¹⁶ Ida Asidawati. Ibu hamil. Di wawancarai oleh Ade Mansuruddin Pada tanggal 16 Oktober 2021

¹⁷ Selamah. Ibu hamil, Di wawancarai oleh Ade Mansuruddin pada tanggal 16 oktober 2021

kawas Siti Maryam, Sholeh Sapertos Nabi Yūsūf. Anapon Pamahaman perkawis surat na abdi kirang paham, nanging abdi kur Ngiringan Kana kabiasaan masyarakat didieu”¹⁸

“Nalika sim abdi nuju Hamil, abdi sok ngaoskeun 10 surat Al-Qur'an Di antawis na, Surah Yūsūf, Maryam, Al-Kahfī, Luqman, Thāhā, al-mulk, al-anbiya, Yasīn, jin, sareng An-Nūr, Supados putra abdi jaga Janten putra anu sabar, Bageur, shaleh shalehah. Upami waktu ngaoskeun na mah teu di tangtoskeun, Nu penting unggal dinten Eta 10 surat di Aoskeun Alhamdulillah nalika abdi Ngalahirkeun, henteu ngaraos abot atanapi Hese, ngalahirkeun putra ka 1 sareng nu ka 2 ge bungsar bangsar, anapon Pemahaman abdi terhadap Eta surat, Nyaeta Carita anu Aya dina surat”¹⁹

“Waktos abdi nuju hamil, Abdi Sok ngaoskeun surat Maryam sareng Yūsūf, Tujuan na mah Seja nyungken ka Gusti upami putra Pameget cing Sholeh Sapertos nabi Yūsūf, upami istri cing sholehah Sapertos Siti Maryam, Sim abdi teu paham kangge kandungan ayat Eta, Nanging abdi yakin yen Eta surat teh Ageng manfaat na. Jeung deuih nalika nuju ngaos keun eta surah teh Sim abdi ngaraos Langkung tenang.”²⁰

“Abdi sok ngaoskeun 10 surah anu biasa ku Batur di kampung sok di Aoskeun nalika Nuju Ngandung, sakumaha nu janten kabiasaan Jeung tradisi di ieu kampung. Alhamdulillah ku hakekat na Gusti, ayeuna tos 4 murangkalih sehat sinareng salamet sadayana, berkah ku Sareat na cakeut sareng Al-Qur'an”²¹

¹⁸ Mawat. Ibu hamil, Di wawancarai oleh Ade Mansuruddin pada tanggal 16 oktober 2021

¹⁹ Jenah. Ibu hamil, Di wawancarai oleh Ade Mansuruddin pada tanggal 16 oktober 2021

²⁰ Sulasih. Ibu-ibu Kampung Panjulan, Di wawancarai oleh Ade Mansuruddin pada tanggal 16 oktober 2021

²¹ Fatmawati. Ibu-ibu Kampung Panjulan, Di wawancarai oleh Ade Mansuruddin pada tanggal 16 oktober 2021

“Ustadz Mas'udi nyarioskeun yen nalika urang ngamalekeun ayat-ayat Al-Qur'an eta, khususna kanggo ibu-ibu anu hamil teh tos janten tradisi, sareng Alhamdulillah sadayana di lancarkeun ku Gusti, sapertos dawuhan Allah dina surah Al-Insan ayat 3.”²²

“Ustadz Misbari nyarioskeun nalika urang cakeut sareng Al-Qur'an, sok dzikir emut ka Gusti, insyaallah sadaya urusan di gampangkeun, Nalika pun istri nuju ngandung, Abdi sareng anjeun na sok ngaoskeun eta ayat sasarengan, dikhususkeun kanggo jabang bayi mugia lahir na lancar, salamet, bungsar bangsar.”²³

Dari hasil *Interview* (wawancara) yang penulis lakukan bersama ibu hamil, ibu-ibu Kampung Panjulan dan para Ustadz, bahwa keyakinan dari Al-Qur'an itu sendiri, yang ditanamkan oleh Kampung Panjulan pada waktu mengamalkannya berharap anak yang di dalam kandungan diberi kesehatan dan nanti saat proses persalinan dipermudah seperti Siti Maryam yang di beri kemukjizatan sewaktu ia melahirkan Nabi Isa. As. Dan semoga anak yang dilahirkan menjadi sosok seorang yang indah parasnya shaleh dan shalehah seperti Nabi Yūsūf dan Maryam dan saat mereka mengamalkan surat-surat dan ayatnya mereka merasakan sebuah ketenangan.

²² Mas'udi. Ustadz Kampung Panjulan, Di wawancarai oleh Ade Mansuruddin pada tanggal 16 oktober 2021

²³ Misbari. Ustadz Kampung Panjulan, Di wawancarai oleh Ade Mansuruddin pada tanggal 16 oktober 2021

Berikut rangkaian kegiatan acara seremonial kehamilan di Kampung Panjulan Desa Paniis Kecamatan Koroncong Pandeglang Banten :

**RANGKAIAN ACARA
SEREMONIAL KEHAMILAN DI KAMPUNG PANJULAN
DESA PANIIS KECAMATAN KORONCONG
PANDEGLANG BANTEN**

NO	KEGIATAN	KETERANGAN
	ACARA 3 BULAN	<p>Tradisi yang ada di Kampung Panjulan Desa Paniis Kecamatan Koroncong Pandeglang Banten yaitu dalam usia kandungan 3 bulan, biasanya ibu hamil membuat acara kecil-kecilan yaitu dengan cara membuat kue serabi dan kue punar. Kue Serabi adalah kue yang berbahan tepung beras, Ampas kelapa, dan Garam harmipon guna untuk pengembang kue. Kemudian kue punar yaitu kue Punar berbahan beras ketan, dan kunyit, kunyit ini untuk pewarnanya agar berwarna</p>

1		<p>kuning. Kemudian setelah itu Ibu hamil mengundang anak-anak sekitar lingkungan rumah untuk dibacakan doa-doa, dan tawasulan. Kemudian makanan yang di sajikan di makan bersama, dan di bagikan ke tetangga-tetangga terdekat.²⁴</p>
		<p>Tradisi yang ada di Kampung Panjulan Desa Paniis Kecamatan Koroncong Pandeglang Banten. Sesungguhnya tiap-tiap klian dikumpulkan ciptaanya dalam rahim ibunya, selama empat puluh hari berupa <i>Nutfah</i> (air mani yang kental), lalu kemudian menjadi <i>Alaqah</i> (segumpal darah), selama itu pula, lalu menjadi <i>Mudghah</i> (segumpal daging), selama itu pula, kemudian Allah SWT mengutuskan malaikat untuk meniupkan ruh kepadanya</p>

²⁴ Nurhayati, "Ibu Kader Kampung Panjulan" di wawancarai oleh Ade Mansuruddin pada tanggal 21 Agustus 2021

2	ACARA 4 BULAN	<p>dan mencatat empat hal yang telah ditentukan, yakni : Rezeki, Ajal, Amal, dan sengsara atau bahagianya. Memasuki usia kandungan 4 (empat) bulan biasanya Ibu hamil di Kampung Panjulan mengundang kiyai-kiyai, ustadz-ustadz dan warga Masyarakat Panjulan, bertujuan untuk memminta do'a bersama dalam acara empat bulan. Rangkaian acaranya yaitu pertama dibacakan silsilah tawasulan, kemudian dibacakan 10 surat tertentu. Di antaranya adalah surat Yasīn, surat Al-Mulk, surat Jinn, surat Ṭhāhā, surat Kaḥfī, surat Yūsūf, surat Maryam surat Al-Anbiya, surat An-Nūr, surat Luqman. Sepuluh surat ini di khususkan untuk ibu hamil dalam usia kandungan 4 (empat) bulan. Setelah itu selesai, di lanjut dengan makan bersama secara</p>
---	----------------------	---

		<p>perasmanan, setelah acara makan perasmanan selesai undangan pulang secara serentak dengan di bekali besek yang berisikan nasi dengan lauknya. Acara ini di adakan karena kata Ibu Nurhayati,²⁵ menginjak usia empat bulan si jabang bayi di berikan pertanyaan empat hal dalam kandungan. Dan di berikan ruh dalam jiwanya.²⁶</p>
		<p>Tradisi yang ada di Kampung Panjulan Desa Paniis Kecamatan Koroncong Pandeglang Banten. Biasanya ketika menginjak uisa kandungan tujuh bulan sama seperti acara empat bulanan, yaitu mengundang kiyai-kiyai ustadz-ustadz dan warga sekitar Kampung Panjulan di minta</p>

²⁵ Nurhayati, “Ibu Kader Kampung Panjulan” di wawancarai oleh Ade Mansuruddin pada tanggal 21 Agustus 2021

²⁶ Nurhayati, “Ibu Kader Kampung Panjulan” di wawancarai oleh Ade Mansuruddin pada tanggal 21 Agustus 2021

3	ACARA 7 BULAN	<p>waktunya untuk mendoakan ibu hamil dan si jabang bayi agar selamat. Rangkaian acaranya pertama dibacakan silsilah kemudian di bacakan dua surat yaitu surat Maryam dan surat Yūsūf. Di lanjut dengan tahlilan dan di tutup dengan do'a. Biasanya Tradisi tujuh bulanan selalu tidak tinggal dengan di buatkannya bubur putih, rujak 7 macam buah (buah salak, jeruk, melon, naga, apel, nanas, dan jambu) dibuatkan bubur agar si jabang bayi menjadi orang yang lembut seperti bubur katanya. Masyarakat Panjulan beranggapan jika rujak yang di buat rasanya manis berarti calon bayi akan berjenis kelamin perempuan, tapi jika rujak yang di bikin rasanya pedas berarti calon bayi akan berjenis kelamin laki-laki. Kemudian acara inti dari 7 bulanan ini</p>
---	----------------------	--

		<p>adalah di bacakan dua surat secara khusus, yaitu surat Maryam dan surat Yūsūf. Setelah do'a selesai warga di persilahkan untuk pulang dan di bekali dengan besek yang berisi nasi, lauk, rujak, dan bubur putih. Semuanya bertujuan dengan wasilah di adakanya peringatan 3,4, dan tujuh bulanan ini berharap kepada Allah SWT agar segala hajat yang di inginkan tercapai dan berjalan dengan selamat.²⁷</p>
--	--	---

C. Cara Pengamalan Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an Bagi Ibu Hamil

Cara pengamalan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an bagi Ibu hamil di Kampung Panjulan Desa Paniis Kecamatan Koroncong Pandeglang Banten. Ibu Jufriyah, beliau adalah salah satu warga lingkungan Panjulan yang sedang hamil dalam kondisi kandungan empat bulan, konon katanya sudah menjadi tradisi

²⁷ Jufriyah, "Ibu Hamil Kampung Panjulan" di wawancarai oleh Ade Mansuruddin pada tanggal 21 Agustus 2021

bagi kami apabila pada usia kandungan empat bulan dan tujuh bulan melakukan ritual pembacaan surat surat pilihan serta mengundang Masyarakat untuk mendoakan Ibu dan si jabang bayi dengan harapan selamat dalam proses melahirkan, dan jadi anak yang shalih dan shalihah dengan di adakannya doa-doa tersebut. Pada usia kandungan empat bulan ada beberapa surat tertentu yang diwajibkan dibaca oleh ibu hamil, ketika usia kandungan empat bulan ibu hamil diwajibkan membaca sepuluh surat yang sudah ditentukan, di antaranya adalah surat Yūsūf, surat Kaḥfī, surat Maryam, surat Thaaha, surat Al-Anbiya, surat An-Nūr, surat Luqman, surat Yasiin, surat Al-Mulk, dan surat Jin.

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِّن نَّفْسٍ وَاحِدَةٍ وَجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا لِيَسْكُنَ إِلَيْهَا
 فَلَمَّا تَغَشَّيْهَا حَمَلَتْ حَمْلًا خَفِيفًا فَمَرَّتْ بِهِ فَلَمَّا أَثْقَلَتْ دَعَوَا اللَّهَ
 رَبَّهُمَا لَئِنْ ءَاتَيْنَا صُلْحًا لَّنْكُونَنَّ مِنَ الشَّاكِرِينَ ۝ ١٨٩

Artinya : Dia lah dzat yang telah menciptakan kalian dari yang satu dan darinya Dia ciptakan istrinya agar ia merasa senang kepadanya. Maka ketika ia telah mencampurinya, sang istri mengandung dengan kandungan yang ringan dan teruslah ia dengan kandungan ringan itu. Lalu ketika ia merasa berat kandungannya keduanya berdoa kepada Allah SWT, “Apabila engkau beri kami anak yang shalih maka pastilah kami termasuk orang-orang yang bersyukur.” (QS. Al-A’raf Ayat : 189).

Memasuki usia kandungan 7 bulan kehamilan disertai dengan memohon rahmat dan ridha Allah SWT. Kemudian ada dua surat yang wajib dirutinkan dibaca oleh sang Ibu hamil yaitu surat Yūsūf dan surat Maryam. Bertujuan agar si jabang bayi jika berjenis kelamin laki-laki iman dan aqidahnya kuat seperti Nabi Yūsūf ketika waktu itu konon kataya digoda untuk melakukan perbuatan zina oleh Siti Zulaiha. Dan jika berjenis kelamin perempuan bisa seperti sosok Siti Maryam perempuan yang taat dan suci terhadap Allah SWT.²⁸

**1.1 Tabel pemahaman Surat yang di baca Ibu-Ibu
Kampung Panjulan Desa Paniis Kecamatan Koroncong
Pandeglang Banten.**

No	Nama	Sangat paham	Paham	Cukup paham	Tidak paham
1	Fatmawati		✓		
2	Jufriyah		✓		
3	Jenah		✓		
4	Sulasiah		✓		

²⁸ Jufriyah, “Pengamalan ayat-ayat Al-Qur’an” di wawancarai oleh Ade Mansuruddin pada tanggal 21 Agustus 2021

5	Nurhayati			✓	
6	Mawat		✓		

**1.2 Tabel surat-surat yang di amalkan Ibu-Ibu
Kampung Panjulan Desa Paniis Kecamatan Koroncong
Pandeglang Banten**

NO	NAMA SURAT	PENGAMAL
1	Maryam	15 orang
2	Yūsūf	13 orang
3	Luqman	7 orang
4	Maryam	10 orang
5	Kahfi	3 orang

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan keyakinan ibu hamil tersebut dengan mengamalkan surat dan ayat Al-Qur'an berharap yang di dalam kandungan selalu sehat dan kelak nya anak yang dilahirkan menjadi anak yang shaleh dan shalehah dan mempunyai paras yang indah. Dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu-ibu Kampung Panjulan tersebut tidak memahami surat dan ayat secara mendalam, mereka sangat meyakini bahwa

dengan dibacakannya ayat-ayat Al-Qur'an memberikan dampak yang luar biasa. Karena dengan hal ini bagus untuk diamalkan yang bersumber dari orang terdahulu.

